

ABSTRAK

Pada era digital saat ini, perdagangan emas telah mengalami transformasi yang signifikan, terutama dengan munculnya platform-platform e-commerce yang memfasilitasi transaksi secara online. Salah satu pemikiran inovatif dalam konteks ini datang dari Erwandi Tarmizi, yang mengusulkan pembiayaan emas online pada aplikasi Tokopedia. Konsep yang diajukan oleh Erwandi Tarmizi menarik untuk dikaji lebih mendalam karena melibatkan integrasi teknologi dalam memperluas pasar investasi emas. Tokopedia, sebagai salah satu platform e-commerce terkemuka di Indonesia, memiliki potensi besar untuk memfasilitasi transaksi jual beli emas secara online dengan memanfaatkan keunggulan teknologi digital. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pembiayaan emas online dalam pemikiran Erwandi Tarmizi? 2) Bagaimana pembiayaan emas online dalam pemikiran Erwandi Tarmizi dan relevansinya terhadap aplikasi tokopedia?. Metode penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan analisis konten dari berbagai sumber yang relevan dengan pemikiran Erwandi Tarmizi, termasuk artikel, wawancara, dan publikasi yang mengungkapkan visinya tentang pembiayaan emas secara online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan emas online itu tidak sejalan dengan pembiayaan atau jual beli kredit emas di aplikasi tokopedia dikarenakan tokopedia menerapkan metode pembayaran berupa cicilan atau tidak tunai yang mana pada pemikiran Erwandi Tarmizi sendiri tidak memperbolehkan melakukan akad jual beli emas online secara tidak tunai karena hal tersebut termasuk riba *nasi'ah*. Menurutnya hal tersebut merupakan jalan untuk terbukanya secara luas praktik riba dalam bentuk pertambahan nilai hutang.

Kata kunci: Pembiayaan Emas, Tokopedia , Pemikiran Erwandi Tarmizi.